



Praktik Baik pembelajaran Bahasa Indonesia

Dengan Metode STAR

Enden Astuti, M.Pd.



Praktik Baik dengan Metode STAR :

Identifikasi Ide Pokok dan Ide-ide Penjelas dalam Teks Argumentasi dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition-CIRC* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) Kelas XI-H SMAN 1 Cisarua Tahun Pelajaran 2023-2024

Tujuan yang ingin dicapai :

1. Membaca teks argumentasi dengan saksama.
2. Mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi.
3. Menulis argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.

1. Situasi :

Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini.

➤ Kondisi yang menjadi latar belakang masalah?

Di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru tentu tidak luput dari situasi atau temuan permasalahan. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia adalah minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yang masih rendah dan terkesan buat apa mempelajari bahasa Indonesia? Karena dengan tidak belajar bahasa Indonesia pun peserta didik sudah merasa bisa. Kompetensi dasar membaca dan menulis dikalangan peserta didik nyatanya masih jauh dari kata maksimal. Hanya 50 % peserta didik yang dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai factor, baik dari guru maupun peserta didik. Faktor tersebut diantaranya:

1. Minat membaca peserta didik pada pembelajaran menulis khususnya menulis argumentasi masih rendah.
2. Kegiatan literasi (membaca) peserta didik masih kurang.
3. Penguasaan kosakata yang masih kurang.
4. Daya dukung sarana pembelajaran masih kurang.

5. Keaktifan peserta didik dalam memahami materi teks argumentasi masih kurang.

6. Model pembelajaran yang digunakan belum bisa mengeksplorasi kemampuan peserta didik khususnya dalam kemampuan menulis.

➤ **Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan?**

Dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mempelajari teks argumentasi maka digunakanlah model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition-CIRC* atau kooperatif terpadu antara membaca dan menulis yang merupakan bentuk pembelajaran yang memadukan kompetensi membaca dan menulis sehingga peserta didik lebih tertantang dalam memahami materi dan memantik peserta didik untuk lebih aktif menulis ide/gagasan dalam membuat teks argumentasi.

➤ **Peran dan tanggung jawab dalam praktik ini?**

Sebagai guru tentu saja menjadi sebuah kewajiban untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Tentu saja upaya yang dicoba dilakukan adalah dengan mendesain

	<p>pembelajaran yang menantang, kreatif, dan inovatif serta dapat memantik peserta didik lebih aktif berliterasi (membaca dan menulis) terutama ditekankan pada pembelajaran menulis sesuai dengan RPP/ modul ajar yang disusun, LKPD serta asesmen.</p>
<p>2. Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>➤ Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ideal adalah karena adanya indikasi dimana praktik kompetensi khususnya dalam menulis masih jauh dari harapan. Karena peserta didik harus diberikan stimulus berupa ilustrasi gambar yang nyata, sehingga rata-rata gaya belajar mereka lebih kepada visual. Peserta didik belum bisa mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas dengan tepat, belum bisa memahami infografis yang disajikan, sehingga pengembangan ide /gagasan untuk menulis teks argumentasi masih terbatas.</p> <p>➤ Siapa saja yang terlibat? Pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, berperan merancang rencana aksi dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana aksi yang telah dirancang.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Daya dukung kepala sekolah dalam memfasilitasi , memberi bimbingan dan dukungan demi tercapainya tujuan dari praktik pembelajaran yang dilakukan. 3. Rekan sejawat, berperan membantu memberikan sumbangsaran terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. 4. Peserta didik kelas XI-H, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. 5. Orang tua peserta didik sebagai daya dukung kepada anaknya untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
<p>3. Aksi :</p> <p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.</p>	<p>➤ Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan rekan sejawat yang mengajar dengan tingkatan yang sama yaitu di kelas XI mengenai strategi dan fasilitas yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran. 2. Mengkaji ilustrasi gambar berupa infografis untuk lebih memahami tema yang dibahas yaitu mengenai ketahanan pangan lokal.

3. Mencari referensi tambahan seperti link website, Kamus Besar Bahasa Indonesia, link youtube tentang pangan alternatif.

4. Menyusun rencana aksi nyata dalam bentuk RPP terintegrasi literasi, Profil Pelajar Pancasila. Media pembelajaran, LKPD, dan bentuk asesmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

➤ **Strategi apa yang digunakan?**

1. Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition-CIRC* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) yang memang cocok dalam kegiatan pembelajaran bahasa.

2. Buku elektronik (BSE) yang dibuka melalui perangkat ponsel dan laptop. Banyak keunggulan yang diperoleh, dimana dari sisi kepraktisan dapat dibaca kapan dan dimana saja.

➤ **Bagaimana prosesnya?**

Proses yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang sudah direncanakan dengan sintak yang sesuai yaitu model pembelajaran CIRC. Kemudian dilakukan proses penilaian terhadap praktik pembelajaran kepada peserta didik.

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :

1. Kegiatan pendahuluan

kegiatan pendahuluan diawali dengan memberi salam, berdoa dan membaca asmaul husna, memeriksa kehadiran peserta didik, memotivasi peserta didik dengan dengan menggambar *emotican* (*hal ini untuk menarik perhatian murid yang visual*) atau *bersuara sesuai keadaan perasaan mereka* (*bagi peserta didik auditori*) (*diferensiasi proses berdasarkan minat*). (***Kesadaran diri***), Guru memimpin kegiatan untuk mengembalikan *mindfulness* murid dengan menggunakan metode STOP. (Manajemen diri) (***Kesadaran diri***), melakukan apersepsi dengan menggali kemampuan awal peserta didik, menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan menyampaikan garis besar pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Di kegiatan inti, dilakukan sesuai dengan sintak model pembelajaran CIRC, yaitu :

a. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 6 peserta didik.

b. Setiap kelompok membaca infografis tentang "Ketahanan Pangan Lokal" dilanjutkan dengan membaca kritis teks argumentasi dengan pemahaman penuh.

c. Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan, yaitu menjawab makna kosakata dan menganalisis pola pengembangan paragraf, serta mengidentifikasi kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi tersebut.

d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi bacaan terhadap infografis dan teks argumentasi (dianalisis muncul pemahaman membaca pesan yang menarik dimana peserta didik mengeksplorasi ide dan gagasan membuat atau memodifikasi pangan lokal menjadi ide produk yang bervariasi). Sehingga tujuan dari penggunaan model CIRC dalam

memahami bacaan dapat diaplikasikan secara luas.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu menarik simpulan pembelajaran yang dilakukan, melakukan evaluasi hasil belajar, melakukan refleksi pemahaman, mengidentifikasi perasaan peserta didik, memberikan tugas tidak lanjut, diakhiri dengan doa dan salam penutup.

➤ **Siapa saja yang terlibat?**

Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah :

1. Guru, sebagai pelaksana pembelajaran.
2. Rekan sejawat, sebagai *coach* untuk memberi masukan dan saran.
3. Peserta didik kelas XI-H, berperan sebagai peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Orang tua peserta didik, berperan dalam mendukung dan memfasilitasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran yang dilakukan.

➤ **Apa saja sumber daya utama yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?**

Alat yang digunakan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan model CIRC ini adalah laptop, LCD proyektor, Video pembelajaran, infografis, buku

	<p>digital/elektronik, kertas <i>sticky note</i>, dan jaringan internet.</p>
<p>4. Refleksi hasil dan dampak : Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan? Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?</p>	<p>➤ Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Peserta didik mendapat pengalaman baru dengan mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan buku digital karena dapat diakses kapan dan dimanapun, pembelajaran lebih menyenangkan karena pembelajaran dilakukan terintegrasi KSE, meningkatkan minat baca dan memantik berbagai ide/ gagasan tentang ide produk dari tema yang dibahas dalam teks, dan peserta didik lebih nyaman belajar secara kolaboratif dan terciptanya lingkungan pembelajaran yang kooperatif, sehingga tujuan kegiatan penerapan rencana aksi ini dapat tercapai.</p> <p>➤ Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?</p> <p>Tanggapan yang diberikan orang lain terkait strategi yang dilakukan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekan sejawat, mengapresiasi praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena ketika diterapkan di kelas, suasana pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

2. Peserta didik, sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, mereka lebih bebas berekspresi dan bereksplorasi bacaan bahkan dapat memunculkan ide baru dari pemahaman bacaan dan memunculkan ide produk untuk dibuat dari tema yang diangkat dari teks argumentasi tersebut.

➤ **Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?**

Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dalam praktik pembelajaran ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan pelaksanaan *coaching* rekan sejawat, dukungan Kepala sekolah, rekan sejawat, peserta didik dan orang tua sangatlah berpengaruh. Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang dipilih juga sangat menentukan keberhasilan praktik pembelajaran tersebut.

➤ **Pembelajaran apa yang dapat diambil dari keseluruhan proses tersebut?**

Guru dapat menciptakan ruang belajar yang menyenangkan, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkemabangannya, terciptanya kolaborasi dan kooperatif

dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih antusias dan bermakna karena aktif terlibat dalam pembelajaran, dan menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

Dokumentasi :

